

SKRIPSI

**PENGARUH JENIS PURUN DAN JUMLAH BATANG
PADA BIBIT TERHADAP PERTUMBUHAN PURUN
DANAU (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) DAN
PURUN CUCUT (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.)**

***THE EFFECT OF PURUN SPECIES AND STEM
SEEDLING NUMBER ON THE GROWTH OF PURUN
DANAU (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) AND PURUN
CUCUT (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.)***



**Dwi Miftakhul Khasanah
05071181621007**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

BIODATA

Nomor : / /
Nama : Dwi Miftakhul Khasanah
NIM : 05071181621007
Tempat / tanggal lahir : Sugih Waras/ 01 April 1998
Tanggal Lulus :
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Pengaruh Jenis Purun dan Jumlah Batang Pada Bibit Terhadap Pertumbuhan Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) dan Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.)
Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr
Dr. Ir. Munandar, M.Agr
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr

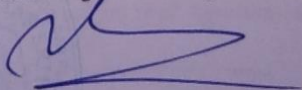
SUMMARY

DWI MIFTAKHUL KHASANAH. The Effect of Purun Species and Stem Seedling Number on the Growth of Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) and Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. F. Hanschel.) are guided by **RUJITO AGUS SUWIGNYO** and **MUNANDAR.**

Purun is one of the plants found in peat swamps. This study aims to determine the growth of purun on the type of purun and the number of stems in the seedlings. This research was conducted on August 16 to December 14, 2019 in the experimental garden of the Department of Agriculture Cultivation, Faculty of Agriculture, Sriwijaya Indralaya University. Ogan Ilir Regency, South Sumatra. This study uses a Completely Randomized Design with treatments arranged factorially consisting of two factors. The First factor is the species of purun, consisting of P1 = Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.). P2= Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.). The second factor is the number of culms used consisting of T1= 1 Stem. T2= 3 Stems and T3 = 5 Stems. The results of the variance analysis BNT 5% showed that the treatment of the purun species and the number of stems having plant height did not significantly affect the lake purun that used stems of 1, 3 and 5 for 12 MST, whereas in the cone cone of stems 1, 3 and 5 for 12 MST also had plant height no significant effect, but the interaction between the two was significantly different at 3 and 4 MST. The number of purun danau buds on stems 1, 3 and 5 at 45 HST had significant effect, while at 90 HST it did not have any significant effect, but at the conical dune stems 1, 3 and 5 at 45 and 90 HST had significant results. Stem height, stem diameter. stem dry weight, rhizome / stolon dry weight, and root dry weight at stem purun danau 1, 3 and 5 at 45 and 90 HST showed no significant effect, whereas at cone stem stems 1, 3 and 5 also had no results have a real impact. The number of roots and root lengths in purun danau and stem purun cucut 1, 3 and 5 at 45 HST also showed no significant effect. Purun danau and Purun cucut physically are different plants the process of growth so that it cannot be compared between the two. Purun danau plants that are planted using 1, 3 and 5 rivers have the same growth, as well as purun cucut which are planted using stems 1, 3 and 5.

Keywords: *Purun, source of stem, growth.*

Mengetahui, Januari, 2020
Ketua Program Studi Agroekoteknologi


Dr. Ir. Munandar, M.Agr
NIP 196012071985031005

BIODATA

Nomor : / /
Nama : Dwi Miftakhul Khasanah
NIM : 05071181621007
Tempat / tanggal lahir : Sugih Waras/ 01 April 1998
Tanggal Lulus :
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Pengaruh Jenis Purun dan Jumlah Batang Pada Bibit Terhadap Pertumbuhan Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) dan Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.)
Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr
Dr. Ir. Munandar, M.Agr
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr

RINGKASAN

DWI MIFTAKHUL KHASANAH. Pengaruh Jenis Purun dan Jumlah Batang Pada Bibit Terhadap Pertumbuhan Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) dan Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.) yang dibimbing oleh **RUJITO AGUS SUWIGNYO** dan **MUNANDAR.**

Purun merupakan salah satu tanaman yang banyak ditemukan pada lahan rawa gambut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan purun terhadap jenis purun dan jumlah batang pada bibit. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Agustus sampai tanggal 14 Desember 2019 di kebun percobaan Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatra Selatan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan perlakuan yang disusun secara faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor I adalah jenis purun, terdiri dari P1= Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.), P2= Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.). Faktor II adalah jumlah batang yang digunakan terdiri dari T1= 1 Batang, T2= 3 Batang dan T3= 5 Batang. Hasil analisis keragaman BNT 5% menunjukkan bahwa perlakuan jenis purun dan jumlah batang mempunyai tinggi tanaman tidak berpengaruh nyata pada purun danau yang menggunakan batang 1, 3 dan 5 selama 12 MST, sedangkan pada purun cucut batang 1, 3 dan 5 selama 12 MST juga mempunyai tinggi tanaman yang tidak berpengaruh nyata, tetapi interaksi keduanya berbeda nyata pada 3 dan 4 MST. Jumlah tunas purun danau pada batang 1, 3 dan 5 pada 45 HST mempunyai hasil yang berpengaruh nyata, sedangkan pada 90 HST tidak berpengaruh nyata, tetapi pada purun cucut batang 1,3 dan 5 pada 45 dan 90 HST mempunyai hasil yang berpengaruh nyata. Tinggi batang, diameter batang, berat kering batang, berat kering rhizome/stolon, dan berat kering akar pada purun danau batang 1,3 dan 5 pada 45 dan 90 HST menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh nyata, sedangkan pada purun cucut batang 1, 3 dan 5 juga mempunyai hasil yang tidak berpengaruh nyata. Jumlah akar dan panjang akar pada purun danau dan purun cucut batang 1,3 dan 5 pada 45 HST juga menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh nyata. Purun danau dan purun cucut merupakan tanaman yang berbeda secara fisik proses pertumbuhannya sehingga tidak bisa dibandingkan antara keduanya. Tanaman purun danau yang ditanam menggunakan 1, 3 dan 5 batang mempunyai pertumbuhan yang sama, begitu juga dengan purun cucut yang ditanam menggunakan batang 1, 3 dan 5.

Kata Kunci: Purun, sumber batang, pertumbuhan.

Mengetahui, Januari, 2020

Ketua Program Studi Agroekoteknologi

Dr. Ir. Munandar, M.Agr

NIP 196012071985031005

SKRIPSI

PENGARUH JENIS PURUN DAN JUMLAH BATANG PADA BIBIT TERHADAP PERTUMBUHAN PURUN DANAU (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) DAN PURUN CUCUT (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.)

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Dwi Miftakhul Khasanah
05071181621007**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH JENIS PURUN DAN JUMLAH BATANG PADA BIBIT TERHADAP PERTUMBUHAN PURUN DANAU (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) DAN PURUN CUCUT (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.)

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

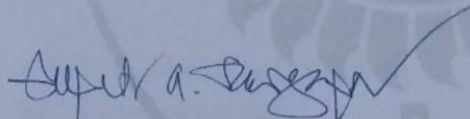
Dwi Miftakhul Khasanah

05071181621007

Indralaya, Januari 2020

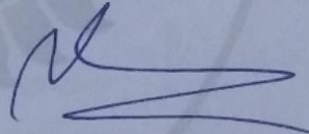
Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr

NIP 196209091985031006



Dr. Ir. Munandar, M.Agr

NIP 196012071985031005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

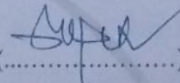
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan judul “Pengaruh Jenis Purun dan Jumlah Batang pada Bibit Terhadap Pertumbuhan Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) dan Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.)” oleh Dwi Miftakhul Khasanah telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

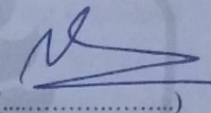
1. Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr
NIP 196209091985031006

Ketua


(.....)

2. Dr. Ir. Munandar, M.Agr
NIP 196012071985031005

Sekretaris


(.....)

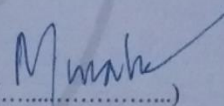
3. Dr. Ir. Yakup, M.S
NIP 196211211987031001

Anggota


(.....)

4. Dr. Ir. M Umar Harun, M.S
NIP 196212131988031002

Anggota


(.....)

Indralaya, Januari 2020

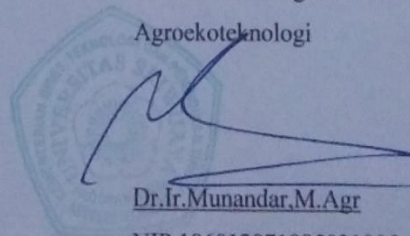
Mengetahui,

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian



Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M. Si
NIP 195908201986021001

Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi



Dr. Ir. Munandar, M. Agr
NIP 196012071985031005

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Miftakhul Khasanah

Nim : 05071181621007

Judul : Pengaruh Jenis Purun dan Jumlah Batang pada Bibit Terhadap
Pertumbuhan Purun Danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) dan
Purun Cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020



(Dwi Miftakhul Khasanah)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan tanggal 01 April 1998 di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua bernama Abdul Kamali dan Winarti.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 12 Desa Sugih Waras jalur 16 kecamatan Muara Sugihan, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2013 di SMP Negeri 4 Muara Sugihan di Desa Sumber Mulyo Jalur 16 Muara Sugihan yang letaknya 12 kilo meter dari rumah, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2016 di MA Negeri 2 Palembang km 3,5 Palembang. Sejak Agustus 2016 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Indralaya jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri).

Penulis pernah mengikuti organisasi BWPI tetapi sekarang sudah tidak aktif lagi, pernah dipercaya sebagai sekretaris dari Bina Dana dan Usaha di UKK Pramuka Universitas Sriwijayas tahun 2017-2018, sebagai salah satu anggota di organisasi Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (Himagrotek), dan dipercaya sebagai asisten untuk mata kuliah Sistem Produksi Tanaman Industri (SPTI) pada tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil‘alamin puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Subhaanahu Wa Ta’aalaa yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat berterimakasih kepada Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr. dan Dr. Ir. Munandar, M.Agr. selaku pembimbing atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil penelitian, sampai penyusunan dan penulisannya dalam bentuk skripsi ini. Penulis juga berterimakasih kepada Dr.Ir. Yakup, M.S dan Dr.Ir. M Umar Harun, M.S selaku pembahas dan penguji yang sudah bersedia membantu memberikan ide dan saran-saran mengenai penelitian.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua yang selalu memberi semangat, mendoakan dan mencukupi kebutuhan secara materi, adik, dan teman-teman yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membantu penulis melaksanakan penelitian di lapangan, dan atas semua dorongan dan partisipasinya yang begitu besar selama penyusunan skripsi ini sehingga segala yang rumit terasa menjadi mudah.

Penulis akan sangat menghargai, menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun yang diberikan oleh para pembaca skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Hipotesis.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Purun.....	4
2.2. Pengaruh Jumlah Sumber Tunas Terhadap Pertumbuhan.....	9
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	11
3.1. Tempat dan Waktu.....	11
3.2. Alat dan Bahan.....	11
3.3. Metode Penelitian.....	11
3.4. Analisis Data.....	12
3.5. Cara Kerja.....	12
3.5. Peubah Yang Diamati.....	13
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1. Hasil.....	17
4.2. Pembahasan.....	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman pada peubah yang diamati.....	17
Tabel 4.2. Pengaruh faktor jenis purun terhadap tinggi tanaman selama periode pengamatan.....	22
Tabel 4.3. Pengaruh faktor jumlah batang terhadap tinggi tanaman selama periode pengamatan.....	22
Tabel 4.4. Pengaruh interaksi faktor jenis purun dan faktor sumber batang terhadap tinggi tanaman selama periode pengamatan.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Pola rhizome purun danau pada perlakuan jumlah batang batang pada bibit terhadap pertumbuhan purun.....	19
Gambar 4.2.	Pola rhizome purun danau pada perlakuan jumlah batang batang pada bibit terhadap pertumbuhan purun.....	20
Gambar 4.3.	Pengaruh jenis purun dan sumber batang pada bibit terhadap tinggi tanaman selama periode pengamatan.....	21
Gambar 4.4.	Pengaruh jenis purun dan jumlah tunas pada bibit terhadap jumlah tunas tanaman purun danau dan purun cucut pada 45 dan 90 HST.....	25
Gambar 4.5.	Pengaruh jenis purun dan jumlah tunas pada bibit terhadap jumlah batang tanaman purun danau dan purun cucut pada 45 dan 90 HST.....	26
Gambar 4.6.	Pengaruh jenis purun dan jumlah tunas pada bibit terhadap tinggi batang tanaman purun danau dan purun cucut pada 45 dan 90 HST.....	27
Gambar 4.7.	Pengaruh jenis purun dan jumlah tunas pada bibit terhadap diameter batang tanaman purun danau dan purun cucut pada 45 dan 90 HST.....	28
Gambar 4.8.	Pengaruh jenis purun dan jumlah tunas pada bibit terhadap jumlah akar tanaman purun danau dan purun cucut pada 45 dan 90 HST.....	29
Gambar 4.9.	Pengaruh jenis purun dan jumlah tunas pada bibit terhadap total panjang akar tanaman purun danau dan purun cucut pada 45 dan 90 HST.....	30
Gambar 4.10.	Pengaruh jenis purun dan jumlah tunas pada bibit terhadap rata-rata panjang akar tanaman purun danau dan purun cucut pada 45 dan 90 HST.....	31
Gambar 4.11.	Pengaruh jenis purun dan jumlah tunas pada bibit terhadap berat kering batang tanaman purun danau dan purun cucut pada 45 dan 90 HST.....	32
Gambar 4.12.	Pengaruh jenis purun dan jumlah tunas pada bibit terhadap berat kering rhizome/stolon tanaman purun danau dan purun cucut pada 45 dan 90 HST.....	33
Gambar 4.13.	Pengaruh jenis purun dan jumlah tunas pada bibit terhadap berat kering akar tanaman purun danau dan purun cucut pada 45 dan 90 HST.....	34

Gambar 4.14.	Pengaruh jenis purun dan jumlah tunas pada bibit terhadap rasio tajuk akar tanaman purun danau dan purun cucut pada 45 dan 90 HST.....	36
Gambar 4.15.	Pengaruh jenis purun dan jumlah tunas pada bibit terhadap proporsi berat kering tanaman purun danau dan purun cucut pada 45 HST.....	37
Gambar 4.16.	Pengaruh jenis purun dan jumlah tunas pada bibit terhadap proporsi berat kering tanaman purun danau dan purun cucut pada 90 HST.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Persiapan Media Tanam dan Bibit.....	50
Lampiran 2. Penanaman Bibit pada Media Sesuai Perlakuan.....	52
Lampiran 3. Lahan Penelitian dan Pengamatan Tanaman.....	53
Lampiran 4. Pemanenan Purun 45 HST dan Pengukuran Setiap Peubah.....	54
Lampiran 5. Pemanenan 90 HST dan Pengukuran Setiap Peubah.....	56
Lampiran 6. Pola Pertumbuhan Anakan.....	60
Lampiran 7. Denah Penelitian Rancangan Acak Lengkap 2 Faktor.....	63
Lampiran 8. Data Pengamatan.....	64

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Purun tergolong dalam famili *Cyperaceae*, tanaman ini termasuk tumbuhan yang khas di lahan rawa. Lahan rawa merupakan lahan dalam waktu yang panjang selama setahun selalu jenuh air atau tergenang (Hayanti dan Henry, 2016). Purun termasuk gulma yang tumbuh liar pada lahan gambut dengan pertumbuhan yang sangat subur, purun mudah beradaptasi dan banyak tumbuh pada daerah yang belum dimanfaatkan. Purun secara turun-temurun sudah digunakan sebagai salah satu mata pencaharian penganyam dan merupakan salah satu kearifan lokal warisan nenek moyang (Asikin and Thamrin, 2012). Tumbuhan ini juga biasa ditata dan ditanam pada saluran irigasi masuk atau keluar sebagai biotreatment untuk mencegah masuknya zat beracun ke sawah. Dalam sebuah penelitian, dikemukakan bahwa tanaman ini juga dapat menaikkan pH air antara 0,1– 0,3 dan dapat menurunkan 6-27 ppm Fe dan 30–75 ppm SO₄ (Tahir *et al.*, 2016).

Purun dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik, biofilter, dan penyerap unsur beracun seperti logam berat timbal (Pb), besi (Fe) dan sulfat (SO₄). Pada jaringan akar dan batang purun terdapat konsentrasi 0,648% Fe dan 1,706% SO₄. Dengan demikian, purun dapat dimanfaatkan sebagai biofilter karena kemampuan tumbuhan ini dalam menyerap senyawa toksik terlarut seperti SO₄ dan Fe (Tahir *et al.*, 2016). Purun juga mempunyai manfaat sebagai bahan pembuatan kompos, sebagai biofilter atau penyaring untuk mengurangi zat beracun yang masuk kesawah (Asikin and Thamrin, 2012), mampu menyerap timbal melalui akar (Prihatini *et al.*, 2015), digunakan sebagai perangkap hama, juga sebagai tempat hidupnya musuh alami (Adhi, 2018), purun dapat digunakan sebagai bahan baku industri, tanaman hias, purun juga merupakan tumbuhan yang bersifat polutan di air tawar karena pertumbuhannya yang sangat cepat dapat menyebabkan pendangkalan pada perairan, menyebabkan gangguan sistem irigasi dan yang akan berakibat menurun dan berkurangnya oksigen yang ada bawah air.

Purun banyak ditemui pada tanah sulfat masam dan daerah terbuka dan lahan rawa tergenang. Purun ditemukan pada ketinggian 0–1.350 m di atas permukaan laut (Asikin and Thamrin, 2012). Purun tumbuh baik pada suhu 30–35°C, dengan kelembaban tanah 98–100%. Tanah yang cocok untuk pertumbuhan purun adalah tanah lempung atau humus dengan pH 6,9–7,3, tetapi purun juga mampu tumbuh dengan baik pada tanah yang masam. Purun bersifat spesifik tanah sulfat masam yang tahan terhadap kemasaman tanah tinggi (pH 2,5– 3,5) dan menjadi vegetasi indikator untuk tanah sulfat masam (Andriani *et al.*, 2017).

Purun merupakan tumbuhan dengan rimpang berwarna kecoklatan sampai hitam. Batang tegak, tidak bercabang, berwarna keabuan hingga hijau mengilap dengan panjang 50–200 cm dan diameter batang 2–8 mm. Daun mereduksi menjadi pelepah yang berbentuk buluh, seperti membran yang menyelubungi pangkal batang, kadang-kadang dengan helaian daun rudimeter, ujung daun tidak simetris, berwarna coklat kemerahan sampai lembayung, tanpa lidah daun. Bunganya bulir majemuk, terletak pada ujung batang dengan panjang 2–6 cm dan lebar 3–6 mm, terdiri atas banyak buliran berbentuk silinder, bersifat hermafrodit. Buah berbentuk bulat telur sungsang, berwarna kuning mengilap sampai coklat (Steenis, 2003).

Pertumbuhan tunas baru pada tanaman purun mempengaruhi bentuk rhizome/stolon. Keluarnya rhizome/stolon baru pada purun menentukan bentuk pertumbuhan dari tanaman purun, tunas baru dari tanaman purun danau akan muncul melalui ujung rimpang dengan tumbuhnya tunas baru perkembangannya dimulai dari pinggir, tunas baru merupakan salah satu contoh untuk perkembangan rhizome, bentuk dan pertumbuhan tunas dapat muncul dari mana saja, hal ini berdasarkan bentuk rimpang pada awal tanam (Xiao, 2015). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa perbedaan sumber tunas yang ditanam sebagai bibit akan menentukan pola pertumbuhan rhizome ataupun stolon pada purun, karena tunas baru akan muncul dari bagian pinggir baik ujung ataupun samping rhizome/stolon purun.

Dalam upaya mengetahui pertumbuhan dua jenis purun terhadap sumber dan jumlah tunas pada bibit, maka di lakukan penelitian dengan menggunakan dua

jenis purun dengan jumlah sumber tunas pada bibit yang berbeda setiap perlakuannya, bibit diambil dari Desa Perigi, Kecamatan Pangkalan Lepam, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis purun dan jumlah batang pada bibit terhadap pertumbuhan purun danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) dan purun cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.)

1.3. Hipotesis

Diduga jumlah batang dan jenis purun yang digunakan pada setiap perlakuan yang berbeda maka didapatkan pertumbuhan yang berbeda.

1.4. Manfaat Penelitian

Dapat memberikan informasi tentang pengaruh jenis purun dan jumlah batang pada bibit terhadap pertumbuhan purun danau (*Lepironia articulata* Retz. Domin.) dan purun cucut (*Eleocharis dulcis* Burm. f. Hanschel.)

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, R. K.. 2018. Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Gulma yang Bermanfaat. *Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang*. 1–5.
- Aliksa Organik SRI Consultan. 2009. Pertanian ramah lingkungan melalui metoda system of rice intensification. *Modul Training Of Trainer*. Banda Aceh.
- Andriani, D.. 2018. Peningkatan Daya Saing Tehnis dan Ekonomi Komoditi Purun: Melestarkan Kearifan Lokal Tradisi Purun untuk Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut. *Technical Module: Purun*: MCA Indonesia. 1-17.
- Astuti, D.T. 2008. Kemampuan Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Menyerap Logam Berat Timbal (Pb) yang Ditanam Pada Media Limbah Cair Kelapa Sawit. [Skripsi]. Program Studi Biologi, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat: Banjarbaru.
- Asikin, S. and Thamrin, M.. 2012. Manfaat Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Pada Ekosistem Sawah Rawa. *Jurnal Litbang Pertanian*, 31(1): 35–42.
- Badan Litbang Pertanian. 2011. Purun Tikus Berpotensi Perbaiki Kualitas Air di Rawa Pasang Surut. *Agroinovasi*, No. 3400 Tahun XLI: 15-16.
- Belami, 2014. Pemanfaatan Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) untuk Menurunkan Kadar Merkuri (Hg) pada Air Bekas Penambangan Emas Rakyat. [Skripsi]. Program Studi Biologi, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atmajaya: Yogyakarta.
- FloraBase. 2013. *Eleocharis dulcis* (Burm. f.) Hanschel. Departemen of Environment dan Conservation, Westrn Australian Herbarium.
- Gardner FP, pearce RB, and Mitchell RL. 1991. *Physiology of Crop Plant*. Diterjemahkan oleh H. Susilo. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Haryanti, N.H., dan Henry, W. 2016. Sifat Mekanik Purun Tikus Sebagai Bahan Komposit. *Simposium Fisika Nasional*. SFN XXIX.
- Hayati, E., Sabaruddin., dan Rahmawati. 2012. Pengaruh Jumlah Mata Tunas dan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Setek Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) (Effect of Buds and Composition of Planting Media to the Growth of *Jatropha* Plants Cutting (*Jatropha curcas* L.)). *Jurnal Agrista*. 16 (3) :129-134.
- Indriani, T. 2006. Tumbuhan Liar Purun Tikus Sebagai Tanaman Perangkap Penggerek Batang Padi dan Habitat Musuh Alami Serangga Hama

Padi. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan*. 348-353.

- Marlina., Setyonola., dan Y, Mulyaningsih.. Pengaruh Umur Bibit Dan Jumlah Bibit Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Panen Padi Sawah (*Oryza sativa*) Varietas Ciherang (Effect Of Age Of Seeds And Number Of Seeds Per Point Of Planting On The Growth And Production Of Rice (*Oryza sativa*) Ciherang. *Jurnal Pertanian*. 8 (1): 26-36.
- Misran. 2014. Efisiensi penggunaan jumlah bibit terhadap pertumbuhan dan produksi padi sawah. *Pertanian Terapan*. 14: 3947.
- Morton, J.F. 1988. Waterchestnuts In Florida - Past, Present and Future. *Proc. Fla. State Hort. Soc.* 101: 139-144.
- Muyassir. 2012. Efek jarak tanam, umur, dan jumlah bibit terhadap hasil padi sawah (*Oryza sativa* L). *Manajemen Sumberdaya Lahan*. 1 :207-212.
- Noor, M. 2004. *Lahan Rawa, Sifat dan Pengelolaan Tanah Bermasalah Sulfat Masam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Priyatmadi, B.J., Mahbub, Syaifuddin, dan Muslikin. 2006. Adaptasi Tanaman terhadap Sifat Kimia Tanah Sulfat Masam di Kalimantan Selatan. *Kalimantan Scientiae*. Universitas Lambung Mangkurat: Banjarbaru.
- Prihatini, N. S., Krisdianto., Atika. S., Noor, A., Saddam, K., dan Dian, T.A.. 2015. Potensi Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Sebagai Biofilter. *Proceedings Environmental Talk: Toward A Better Green Living 2011*: 154-165.
- Putri, B.F., Yulian, F., dan Sri R.. 2018. Pengaruh Perbedaan Jenis Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Setek Hoya coronaria Berbunga Kuning Dari Kawasan Hutan Kerangas Air Anyir, Bangka. *Ekotonia: Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi dan Mikrobiologi*. 3 (1) : 20-28.
- Rochiman, K. & S. S. Harjadi. 1983. Pembiakan Vegetatif. *Departemen Agronomi Fakultas Pertanian IPB*: Bogor.
- Santoso, B.. 2013. Pertumbuhan Dan Perkembangan Bagian Tanaman (Produk Panenan). Mataram: Fakultas Pertanian Universitas Mataram.
- Steenis, S.C.G.G.J. 2003. *Flora*. Pradnya Paramitha: Jakarta.
- Tahir, D.. 2016 .No Title, in *Physics for Future Development of Science and Technology*: 50–54.
- Wianto, T., Ishaq, A. Faisal, dan A. Hamdi. 2011. Rekayasa Tumbuhan Purun Tikus (*Eleocharis dulcis*) Sebagai Substitusi Bahan Matrik Komposit. *Jurnal Fisika Flux*. 8 (2) : 154-164.
- Xiao, Yanzi. 2015. Laboratory Studyof Subtropical Wetland Plant Lepironia

articulata's Water Use and Sensitivity to Ground water Availability. A thesis submitted for the degree of Doctor of Philosophy at the University of Queensland: Australia.

Zulkifli, Awitdrus dan E. Taer. 2018. Studi Awal Pemanfaatan Purun Tikus Sebagai Elektroda Superkapasitor Menggunakan Aktivasi Uap Air. *J. Aceh Phys. Soc.* 7 (1) : 30-34.